

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan MKI (Magang Kerja Industri) merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam 1 (satu) semester penuh mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing. Dalam kegiatan MKI, para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuan akademiknya dengan keterampilan.

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di industri yang bergerak di bidang produksi benih, salah satunya yaitu perusahaan PT. BISI International, Tbk. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perbenihan diantaranya meliputi komoditas jagung hibrida, jagung manis, jagung ketan, padi hibrida, mentimun hibrida, pare, melon, semangka, dan masih banyak macam sayuran lainnya. Disamping itu, pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata mengenai permasalahan apa yang ada di lapang serta penyelesaian dari masalah daengan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan, kemudian untuk selanjutnya dapat dimanfaatkan dengan harapan untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia.

Melon (*Cucumis melo L.*) merupakan salah satu produk hortikultura yang banyak disukai oleh masyarakat. Daya tarik melon terletak pada cita rasa buahnya yang manis, beraroma harum dan menyegarkan. Buah melon yang belum matang dapat dikonsumsi sebagai sayuran, sedangkan buah yang sudah matang biasanya dikonsumsi sebagai buah segar, pencampur minuman atau dibuat jus dan sebagai bahan baku industri makanan dan minuman (Setiadi dan Parimin, 2001).

Buah melon mengandung air sekitar 95%, sehingga bisa memberi rasa dingin dan efek yang menyejukkan, sehingga buah melon dapat meredakan rasa panas dalam perut. Buah melon banyak mengandung Vitamin A, B dan C serta mengandung protein, kalsium, dan fosfor. Kandungan mineral pada buah melon

mampu menghilangkan keasaman tubuh dan mempunyai sifat menyembuhkan sembelit. Buah melon mengandung antikoagulan yang disebut dengan adenosine diakibatkan oleh masih sedikitnya daerah sentral penanaman melon di Indonesia (Fitri *dkk* 2011). Adapun produksi buah melon di Indonesia selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan sekitar 17-21 % dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Produksi buah Melon Di Indonesia Tahun 2010 – 2014

Tahun	Total Produksi (Ton/Ha)
2010	85,161
2011	103,804
2012	125,474
2013	125,207
2014*	147,506

Keterangan : (*) Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2015

Pemangkasan dilakukan untuk membuang calon tunas (cabang) yang merugikan, terutama tunas yang muncul di ketiak daun, untuk mendapatkan pertumbuhan vegetatif yang maksimum sehingga pertumbuhan tanaman optimum. Pemangkasan cabang dilakukan dari ruas pertama sampai dengan ruas ke- 8 dan di atas ruas ke- 11. Cabang pada ruas ke 9-11 tidak perlu dipangkas karena akan dijadikan sebagai tempat munculnya calon buah yang akan dibesarkan (Sobir, 2010). Pada umumnya tangkai yang dipelihara hanya satu. Namun bila tujuannya menghasilkan melon kecil, maka dipertahankan 2 buah. Ujung cabang tempat buah dipelihara dipangkas dengan menyisakan 1 lembar daun. Sedangkan daun yang dipelihara berkisar 25—30 lembar.

1.2 Tujuan Magang Kerja Industri

1.2.1 Tujuan Umum dari kegiatan magang kerja industri ini adalah :

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja di tempat magang untuk meningkatkan pengetahuan, dan membentuk sikap serta keterampilan kerja.
- b. Agar mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktis sehingga secara langsung dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidang perbenihan melon hibrida (*Cucumis melo* L.).
- c. Agar mahasiswa dapat melakukan dan membandingkan penerapan teori yang diterima di perkuliahan dengan praktek yang dilakukan di lapangan.
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke masyarakat.
- e. Menghubungkan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember, dengan perusahaan PT. BISI Internasional Tbk.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Memahami proses produksi benih melon hibrida (*Cucumis melo* L.) di PT. BISI Internasional Tbk. Mulai dari persemaian sampai dengan pengujian mutu benih yang dihasilkan.
- b. Memahami dan meningkatkan ketrampilan produksi benih melon hibrida (*Cucumis melo* L.)
- c. Memahami dan trampil melakukan pengujian mutu dalam rangka produksi benih melon hibrida (*Cucumis melo* L.)

1.3 Manfaat Magang Kerja Industri

Manfaat dari kegiatan kerja magang industri ini adalah:

- a. Mahasiswa memperoleh gambaran tentang cara dan Teknik Produksi Benih Melon hibrida (*Cucumis melo* L.)
- b. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung mengenai Teknik Produksi Benih Melon hibrida (*Cucumis melo* L.) Sehingga dapat digunakan sebagai bekal ketika terjun di dunia kerja.

- c. Memperkuat keterampilan kerja mahasiswa dibidang Teknik Produksi Benih Melon Hibrida (*Cucumis melo* L.) sekaligus mempraktekkan langsung ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan ke dunia kerja.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Magang Kerja Industri

Kegiatan Magang Kerja Industri ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai tanggal 01 Maret sampai dengan 31 Mei 2016. bertempat di PT. BISI Internasional Tbk. di Jl. Raya Pare – Wates, Km 9, Ds. Sumberagung, Kec. Plosoklaten, Kab. Kediri

1.5 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

- a. Wawancara

Metode ini dilakukan saat berada di lapangan mengenai kegiatan praktek lapang yang sedang dilaksanakan dan permasalahannya dengan cara menanyakan langsung kepada petani, pembimbing lapang dan para staff dari perusahaan.

- b. Praktek secara Langsung

Pada metode ini mahasiswa melaksanakan secara langsung kegiatan teknik produksi melon hibrida (*Cucumis melo* L.) sesuai dengan pedoman / petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh perusahaan.

- c. Dokumentasi

Mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera atau *handphone* sebagai bukti hasil kegiatan Magang Kerja Industri.

- d. Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, perpustakaan perusahaan serta pendukung yang lainnya.